

ABSTRACT

This research analyzes the performance comparison of conventional mutual funds with the performance of sharia mutual fund in PT. Danareksa syariah Investment Management. Performance evaluation of mutual funds is measured using three (3) methods of measurement, i.e., Sharpe, Treynor and Jensen. Mutual funds can be said to have good performance when the value of Sharpe, Treynor and Jensen greater than the performance of the market, namely IHSG or JCI (Composite Stock Price Index) for conventional stocks and JII (Jakarta Islamic Index) for Islamic stock.

The data used are secondary data in the form of NAV (Net Asset Value) of mutual funds. The sample of this research are Danareksa Mawar and Danareksa Anggrek as conventional mutual funds and Danareksa Indeks Syariah and Danareksa Syariah Berimbang as Islamic mutual funds.

The results of the analysis using Sharpe method shows performance of conventional mutual funds stock and mixed of both has a lower performance compared to the performance of sharia mutual funds. Based on the Treynor and Jensen, stock mutual funds as well as the conventional mix of mutual funds have lower performance than stock mutual funds and mutual fund mix of Sharia. But if sharia mutual fund use the IHSG as a benchmark, then the performance of conventional and Shariah mutual funds was only able to have a better performance for one year.

Keywords: Sharpe Method, Treynor Method, Jensen Method, IHSG, JII

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis perbandingan kinerja reksa dana saham konvensional dengan kinerja reksa dana syariah dan kinerja reksa dana campuran konvensional dengan kinerja reksa dana campuran syariah pada PT. Danareksa Investment Management. Evaluasi kinerja reksa dana diukur dengan menggunakan 3 (tiga) metode pengukuran, yaitu Sharpe, Treynor dan Jensen. Reksa dana dapat dikatakan mempunyai kinerja yang baik apabila nilai Sharpe, Treynor dan Jensen lebih besar dibandingkan dengan kinerja pasar, yaitu IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) untuk saham konvensional dan *JII* (*Jakarta Islamic Index*) untuk saham syariah.

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa NAB (Nilai Aktiva Bersih) reksa dana. Sampel penelitian ini adalah produk Danareksa Mawar serta Danareksa Anggrek sebagai reksa dana konvensional dan Danareksa Indeks Syariah serta Danareksa Syariah Berimbang sebagai reksa dana syariah.

Hasil analisis menggunakan metode Sharpe menunjukkan kinerja reksa dana konvensional baik saham maupun campuran memiliki kinerja lebih rendah dibandingkan kinerja reksa dana syariah. Berdasarkan Treynor dan Jensen, reksa dana saham juga reksa dana campuran konvensional memiliki kinerja lebih rendah dibandingkan reksa dana saham juga reksa dana campuran syariah, namun jika reksa dana syariah menggunakan IHSG sebagai *benchmark*, maka kinerja reksa dana konvensional maupun syariah hanya mampu mempunyai kinerja lebih baik selama satu tahun saja.

Kata kunci: Metode Sharpe, Metode Treynor, Metode Jensen, IHSG, JII

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN PENELITIAN MENGGUNAKAN DATA SEKUNDER.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	5

1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
1.5. Keterbatasan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN RERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Kajian Pustaka.....	8
2.1.1. Pasar Modal.....	8
2.1.1.1. Pengertian.....	8
2.1.1.2. Pasar Modal Syariah.....	8
2.1.1.3. Fungsi Pasar Modal	10
2.1.1.4. Manfaat Pasar Modal	10
2.1.1.5. Macam-Macam Pasar Modal	11
2.1.1.6. Instrumen Pasar Modal.....	12
2.1.2. Reksa Dana.....	14
2.1.2.1. Pengertian	14
2.1.2.2. Manfaat Dan Risiko Investasi Reksa Dana.....	15
2.1.2.3. Pihak-Pihak yang Terlibat Dalam Reksa Dana.....	16
2.1.2.4. Reksa Dana Syariah	17
2.1.2.5. Jenis-Jenis Reksa Dana	17
2.1.2.6. Tipe Reksa Dana	19
2.1.2.7. Kategori Reksa Dana	20
2.1.2.8. Nilai Aktiva Bersih	20
2.1.2.9. Penilaian Kinerja Reksa Dana	21
2.1.2.10. Pengukuran Kinerja Reksa Dana	22

2.1.2.11. <i>Benchmark</i> Reksa Dana	25
2.1.3. Rerangka Teoritis	26
2.2. Rerangka Pemikiran	28
2.3. Penelitian Terdahulu	29
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	33
3.1. Objek Penelitian	33
3.2. Metode Penelitian.....	33
3.2.1. Jenis Penelitian	33
3.2.2. Definisi Operasional Variabel	34
3.2.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	34
3.2.4. Teknik Pengumpulan Data	35
3.2.5. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1. Hasil Penelitian	42
4.2. Pembahasan.....	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	52
5.1. Simpulan.....	52
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Rerangka Teoritis	26
Gambar 2 Rerangka Pemikiran	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Rekap Kinerja Tahunan Reksa Dana Konvensional dan Syariah	5
Tabel II Penelitian Terdahulu	29
Tabel III Definisi Operasional Variabel	34
Tabel IV Daftar <i>Return</i> Reksa Dana, <i>Risk Free Rate</i> , dan <i>Return Market</i>	42
Tabel V Daftar Standar Deviasi dan Beta	43
Tabel VI Hasil Perhitungan Danareksa Mawar dan Danareksa Indeks Syariah dengan Metode Sharpe	43
Tabel VII Hasil Perhitungan Danareksa Mawar dan Danareksa Indeks Syariah dengan Metode Treynor	44
Tabel VIII Hasil Perhitungan Danareksa Mawar dan Danareksa Indeks Syariah dengan Metode Jensen	45
Tabel IX Hasil Perhitungan Danareksa Anggrek dan Danareksa Syariah Berimbang dengan Metode Sharpe	46
Tabel X Hasil Perhitungan Danareksa Anggrek dan Danareksa Syariah Berimbang dengan Metode Treynor	46
Tabel XI Hasil Perhitungan Danareksa Anggrek dan Danareksa Syariah Berimbang dengan Metode Jensen	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A <i>Return</i> , Standar Deviasi dan Beta Danareksa Mawar	56
Lampiran B <i>Return</i> , Standar Deviasi dan Beta Danareksa Indeks Syariah	57
Lampiran C <i>Return</i> , Standar Deviasi dan Beta Danareksa Anggrek	58
Lampiran D <i>Return</i> , Standar Deviasi dan Beta Danareksa Syariah Berimbang	59
Lampiran E <i>Return</i> , Standar Deviasi dan Beta Danareksa Indeks Syariah (R_m : IHSG)	60
Lampiran F <i>Return</i> , Standar Deviasi dan Beta Danareksa Syariah Berimbang (R_m : IHSG)	61
Lampiran G Hasil Perhitungan Danareksa Mawar dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen	62
Lampiran H Hasil Perhitungan Danareksa Indeks Syariah dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen	63
Lampiran I Hasil Perhitungan Danareksa Anggrek dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen	64
Lampiran J Hasil Perhitungan Danareksa Syariah Berimbang dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen	65
Lampiran K Hasil Perhitungan <i>Market</i> (IHSG) dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen	66
Lampiran L Hasil Perhitungan <i>Market</i> (JII) dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen	67